

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mayoritas manusia melakukan aktivitas yang sama secara berulang-ulang, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan seseorang mudah mengalami kejenuhan, seperti halnya dengan belajar yang terlalu monoton¹. Kejenuhan belajar adalah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar oleh siswa, akan tetapi tidak mendatangkan hasil². Perasaan ini muncul akibat tidak adanya kemajuan dari apa yang telah dipelajari³. Kegiatan yang terus berulang misalnya dapat menyebabkan kejenuhan⁴. Rutinitas mulai pagi hingga malam membuat santri merasa jenuh, sehingga berdampak pada menurunnya semangat belajar⁵. Kegiatan yang terlalu padat, disamping peraturan yang ketat dan mengikat juga turut berkontribusi dalam meningkatkan tingginya kejenuhan santri, ditambah lagi dengan durasi jam belajar yang terbilang cukup panjang⁶.

¹ Nia Alfi Khaira, "Penerapan Teknik Self Instruction untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar Siswa Kelas II pada MAS Darul Ulum Banda Aceh," *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2018). hlm. 71.

² Triadi Surya, "Efektivitas Senam Otak (Brain Gym) dalam Menurunkan Tingkat Kejenuhan (Burn Out) pada Siswa dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Aqidah Akhlak di MTs Yapi Sleman Yogyakarta" (Universitas Islam Indonesia, 2019). hlm. 23.

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). hlm. 162-164.

⁴ Nia Alfi Khaira, "Penerapan Teknik Self Instruction..." hlm. 21.

⁵ Nunung Agustina Ambarwati, "Kejenuhan Belajar dan Cara Mengatasinya," *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam, Prosiding Interdisciplinary Postgraduate Student*, 2016, 9–16. hlm. 12.

⁶ Fitria Rizka, "Hubungan Academic Burnout terhadap Perilaku Prokrastinasi pada Santri di Yayasan Dayah Amal Aceh Timur" (Universitas Malikussaleh., 2024). hlm. 2.

Fenomena pada santri seperti ini harus segera ditangani⁷, termasuk dalam proses belajar membaca Al-Qur'an sehingga dapat menjadi lebih menyenangkan dan pada akhirnya hasil belajar santri menjadi meningkat. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah senam otak atau "*Brain Gym*"⁸. Teknik *brain gym* ini dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami oleh para santri⁹, seperti mengurangi rasa jenuh, meningkatkan konsentrasi¹⁰, hingga memudahkan kegiatan belajar membaca Al-Qur'an. Mengaktifkan otak kanan dan otak kiri selama proses menghafal Al-Qur'an memang seringkali menuntut usaha besar dan kerja keras yang berujung pada kelelahan maupun penurunan konsentrasi pada santri dan santriwati¹¹.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa terdapat keutamaan dalam membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an¹². Membaca Al-Qur'an merupakan amalan yang sangat dianjurkan dalam Islam. Al-Qur'an tidak hanya sebagai bacaan, tetapi juga sebagai petunjuk hidup untuk melengkapi ibadah umat Muslim¹³. Membaca Al-Qur'an tidak hanya memberikan pahala, tetapi juga mengarah pada peningkatan keimanan dan ketaqwaan.

⁷ Triadi Surya, "Efektivitas Senam Otak ... hlm. 4.

⁸ Akhmad Sukri dan Elly Purwanti, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Brain Gym," *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 1.1 (2013), 50–57. hlm. 50.

⁹ E. A. Nono dan M. K. S. Selano, "Manfaat Brain Gym (Br) Sebagai Intervensi Keperawatan Dalam Meningkatkan Quality of Life (Qol) Lansia Yang Mengalami Dimensi," *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 6.1 (2020), 8–13. <doi: 10.32660/jpk.v6i1.445.>. hlm. 12.

¹⁰ Nita Dwinta dan Karlimah, "Buku Brain Gym untuk Mengembangkan Disposisi Matematis Siswa Sekolah Dasar," *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5.3 (2018), 267–75 <<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>>. hlm. 269.

¹¹ Ulfiatun Nairoh, "Pengaruh Pemberian Terapi Relaksasi dan Brain Gym terhadap Jumlah Hafalan Al-Qur'an Santriwati Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Daarul Qur'an Colomadu," (Universitas Hasanuddin Makassar, 2017). hlm. 2.

¹² Suharti, "Implementasi Pendekatan Scientific Pada Pembelajaran Pentingnya Membaca Al-Quran," *KHIDMAT: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2024), 124–31. hlm. 124.

¹³ *Ibid.* hlm. 124.

Salah satu ayat yang menegaskan pentingnya membaca Al-Qur'an dapat ditemukan dalam Surah Al-Isra (17:9), yang menyebutkan bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk bagi umat yang beriman dan beramal saleh¹⁴, dengan janji pahala yang besar bagi siapa saja yang mengamalkannya¹⁵.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

"Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada jalan yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, bahwa bagi mereka ada pahala yang besar" (QS. Al-Isra: 9)¹⁶.

Selain itu, Rasulullah SAW juga menjelaskan tentang keutamaan membaca Al-Qur'an dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Mas'ud RA. Hadis ini menunjukkan bahwa setiap huruf yang dibaca akan mendatangkan pahala yang berlipat ganda¹⁷. Artinya baik dalam Al-Qur'an maupun hadis, keduanya mengajarkan untuk senantiasa membaca dan mengamalkan isi Al-Qur'an¹⁸. Membaca Al-Qur'an bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi juga merupakan sumber pahala yang sangat

¹⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, IV (Jakarta: Lentera Hati, 2011). hlm. 37.

¹⁵ Linda Rahayu Febriyanti, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII SMP Islam As-Shodiq Bululawang," *Universitas Islam Malang* (Universitas Islam Malang, 2021). hlm. 94.

¹⁶ WALI dan Mikraj Khazanah Ilmu, *Al-Fattah: Al-Qur'an 20 Baris & Terjemahan 2 Muka* (Jakarta Selatan: Penerbit WALI, 2013). hlm. 143.

¹⁷ Ahmad Gusfatchul Charisy, "Praktik Pembacaan Surat Al-Waqi'ah Setiap Malam Senin" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021). hlm. 8

¹⁸ Nunung Agustina Ambarwati, "Kejenuhan Belajar dan ... hlm. 6.

besar bagi umat Islam¹⁹. Imam At-Tirmidzi meriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud r.a., Nabi SAW bersabda²⁰:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَنْهَيَنَّ أَنْ يُسَمَّى رَافِعٌ، وَبَرَكَهٌ، وَيَسَارٌ، قَالَ أَبُو عِيسَى: هَذَا حَدِيثٌ غَرِيبٌ، هَكَذَا رَوَاهُ أَبُو أَحْمَدَ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ عُمَرَ، وَرَوَاهُ غَيْرُهُ، عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو أَحْمَدَ ثِقَةٌ حَافِظٌ، وَالْمَشْهُورُ عِنْدَ النَّاسِ هَذَا الْحَدِيثُ عَنْ جَابِرٍ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ فِيهِ عَنْ عُمَرَ.

"Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basyar telah menceritakan kepada kami Abu Bakar Al Hanafi telah menceritakan kepada kami Adl dlahhak bin Utsman dari Ayyub bin Musa ia berkata; Aku mendengar Muhammad bin Ka'ab Al Quradli berkata; Aku mendengar Abdullah bin Mas'ud berkata; Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitabullah (Al Qur'an), maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali, aku tidak mengatakan ALIF LAAM MIIM itu satu huruf, akan tetapi ALIF satu huruf, LAAM satu huruf dan MIIM satu huruf." Selain jalur ini, hadits ini juga diriwayatkan dari beberapa jalur dari sahabat Ibnu Mas'ud. Abul Ahwas telah meriwayatkan hadits ini dari Ibnu Mas'ud, sebagian perawi merafa'kannya (menyambungkannya sampai kepada Nabi) dan sebaian yang lainnya mewaqa'kannya dari sahabat Ibnu Mas'ud. Abu Isa berkata; Hadits ini h asan shahih gharib dari jalur ini, aku telah mendengar Qutaibah berkata; telah sampai berita kepadaku bahwa Muhammad bin Ka'ab Al Quradli dilahirkan pada masa Nabi SAW masih hidup, dan Muhammad bin Ka'ab di juluki dengan Abu Hamz" (Hadis Jami At-Tirmidzi No: 2835).²¹

¹⁹ Ahmad Gusfatchul Charisy, "Praktik Pembacaan ... hlm. 60.

²⁰ Fitri Ma'rifatul Ulum, "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP CAPAIAN TARGET HAFALAN AL-QUR'AN SISWA KELAS TAKHOSUS DI SDIT QURROTA A'YUN PONOROGO" (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2023). hlm. 2.

²¹ Hadis ini dishahihkan di dalam kitab Shahih Al Jami', no. 6469)

Berdasarkan pada hadis tersebut, maka membaca Al-qur'an merupakan kegiatan yang harus terus diperlihara dalam Islam. Hadirnya metode *brain gym* sebagai salah satu bentuk usaha dalam menghilangkan rasa jenuh diharapkan dapat memberikan angin baru. Metode ini juga mampu meningkatkan konsentrasi²² dan telah banyak diterapkan dalam berbagai jenis pelajaran atau aktivitas baik di sekolah atau pondok pesantren. Metode ini juga bahkan dapat diterapkan pada siswa dari kelas satu sekolah dasar²³ yang menunjukkan adanya perkembangan kognitif dan interaksi sosial yang baik. Tentu sekolah dasar merupakan bidang pendidikan yang paling strategis karena merupakan awal pendidikan seseorang²⁴.

MI Islamiyyah Bendet Diwek Jombang merupakan lembaga formal pendidikan dasar yang telah menjalankan salah satu program unggulan yaitu program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)²⁵ yang menggunakan metode *At-Tartil*. Program ini telah berjalan kurang lebih 3 tahun dan setiap 6 bulan sekali mengadakan Tes Kenaikan Jilid (TKJ) sebagai upaya untuk mengetahui dan mengevaluasi santri sebagai tanda bahwa santri dapat melanjutkan belajar jilid tingkat dasar, selanjutnya sesuai hasil ujian

²² Ummu Khairiyah et al., "Perlunya Brain Gym Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10.1 (2023), 119–126. <<https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i1.1262>>. hlm.124.

²³ Puteri Rezkina Aris, "Pengaruh Pemberian Brain gym Terhadap Perkembangan Kognitif dan Interaksi Sosial Pada Anak Kelas Satu Sekolah Dasar Inpers Bung Makassar" (Universitas Hasanuddin Makassar, 2024). hlm. 4.

²⁴ Heni Heni dan Ulvi Nurlika, "Tingkat Konsentrasi Belajar Anak pada Siswa Kelas IV SD melalui Brain Gym (Senam Otak)," *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5.1 (2021), 222–32 <<https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2820>>. hlm. 223.

²⁵ A. H. Fauzan, "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran," *Ar risalah: Media keislaman, pendidikan dan hukum Islam*, 15.1 (2015), 19–29. hlm. 22.

mereka. Setiap hasil TKJ akan dilampirkan dalam buku raport akhir semester. Program ini dilaksanakan selama 3 hari selama 1 jam. Karena program ini merupakan program tambahan dan dilaksanakan di jam 06.10-07.10 sebelum jam pelajaran dimulai. Maka sebelum TKJ harus ada pembelajaran aktif yang semangat dan menyenangkan, supaya santri tidak bosan dalam mempelajari materi Jilid *At-t-Tartil* tingkat dasar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya pada setiap pertemuan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul ***“Implementasi Brain Gym Terhadap Konsentrasi Belajar Membaca Al-Qur’an Jilid 4 TPQ MI Islamiyyah Bendet Diwek Jombang”*** Melalui pertimbangan yang matang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi keputusan yang tepat sehingga memberikan atmosfer baru terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur’an. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi para santri dan guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah disebutkan, maka pokok permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana implementasi *Brain Gym* terhadap konsentrasi belajar membaca Al-Qur’an jilid 4 TPQ MI Islamiyyah Bendet Diwek Jombang?

2. Apa kelebihan dan kekurangan implementasi *Brain Gym* terhadap konsentrasi belajar membaca Al-Qur'an jilid 4 TPQ MI Islamiyyah Bendet Diwek Jombang?
3. Apa faktor-faktor yang memengaruhi motivasi dan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus permasalahan tersebut, tujuan yang ingin dicapai peneliti antara lain, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi *Brain Gym* terhadap konsentrasi belajar membaca Al-Qur'an jilid 4 TPQ MI Islamiyyah Bendet Diwek Jombang.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan implementasi *Brain Gym* terhadap konsentrasi belajar membaca Al-Qur'an jilid 4 TPQ MI Islamiyyah Bendet Diwek Jombang.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi motivasi dan minat belajar siswa, khususnya dalam konteks membaca Al-Qur'an.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti memiliki harapan yang besar terhadap hasil dan dampak dari penelitian yang dilakukan, dimana nantinya penelitian ini dapat memiliki memberikan banyak manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai motivasi guru untuk meningkatkan keterampilan menulis strategi pembelajaran yang bervariasi serta menyenangkan.

- b. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya dalam belajar membaca Al-Qur'an Tingkat dasar jilid 4.
- c. Meningkatkan dan mengembalikan konsentrasi siswa dalam proses belajar.
- d. Diharapkan siswa dapat lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar dengan adanya penerapan *Brain gym*.

2. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian dapat menambah wawasan pengetahuan dan memperkaya khasanah perkembangan serta referensi, khususnya pengetahuan tentang metode *Brain Gym* dalam meningkatkan konsentrasi.
- b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pendekatan kinestetik dalam meningkatkan fokus dan konsentrasi belajar siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi kedalam 5 bab utama, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab sebagai rantai pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan terdiri dari uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan teori berisi tinjauan tentang teori dan konsep *brain gym*, penelitian terdahulu, beserta tinjauan tentang implementasi *brain gym*.

Bab III : Metode penelitian dalam bab ini berisi penjelasan atas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, teknik pengumpulan data, alat pengukuran data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari laporan hasil penelitian yang menyajikan gambaran umum mengenai implementasi *brain gym*, kelebihan dan kekurangan implementasi *brain gym*, dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Bab V : Penutup meliputi kesimpulan dan saran yang menjawab rumusan masalah secara keseluruhan.